

BAB II

TINJAUAN TEORI

Bab ini difokuskan pada diskusi dari beberapa teori dan mengutip pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu: sosiolinguistik, bahasa, bahasa dan masyarakat, masyarakat tutur, variasi bahasa, variasi bahasa yang berhubungan dengan pekerjaan.

2.1 Sosiolinguistik

Di bawah ini beberapa definisi sosiolinguistik menurut para ahli sosio. Chaer (2003:16) Menyatakan bahwa :

Sosiolinguistik adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya di masyarakat. Dalam sosiolinguistik ini, antara lain, dibicarakan pemakai dan pemakaian bahasa, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, pelbagai akibat adanya kontak dua buah bahasa atau lebih, dan ragam waktu pemakaian ragam bahasa itu. Sosiolinguistik ini merupakan ilmu interdisipliner antara sosiologi dan linguistik

Menurut Holmes (1992:2) "*Sociolinguistics is concerned with the relationship between language and context in which it is used.* Menurut definisi di atas sosiolinguistik mengenai hubungan antara bahasa dan keadaan yang digunakannya Nababan (1993:2) menyatakan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan.

Fishman dalam Chaer and Agustina (2010:3) menyatakan "*sociolinguistics is the study of the characteristics of language varieties, the characteristics of their function, and the characteristics of their speakers as these three constantly interact, change and change one another within a speech community*". Maksud pernyataan di atas Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakai bahasa karena

ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur. dan Hudson (1980:4-5) berpendapat bahwa “*sociolinguistics as the study of language in relation to society, implying that sociolinguistics is part of the study of language*” menyatakan sosiolinguistik sebagai penelitian bahasa yang berhubungan dengan masyarakat, bahwa sosiolinguistik adalah bagian penelitian bahasa .

Dari definisi diatas bahwa sosiolinguistik adalah sebuah penelitian tentang variasi dalam hubungannya dengan masyarakat, pemakai bahasa, cirri-ciri bahasa dan fungsi bahasa dalam masyarakat.

2.2 Bahasa dan masyarakat

Manusia adalah makhluk social sebagai makhluk social manusia memerlukan untuk berinteraksi dengan yang lainnya. untuk berinteraksi memerlukan bahasa sebagai alat. Boey menyatakan “*Language is a social phenomenon. it is a means of communication between individuals. It also brings them into relationship with their environment*”. Boey (1975:3) maksud dari pernyataan di atas Bahasa adalah perwujudan masyarakat. bahasa sebuah arti dari komunikasi antar individu. bahasa membawa mereka dalam hubungan dengan lingkungan.

Menurut holmes (1992:1)

Sociolinguists study the relationship between language and society .They are interested in explaining why we speak differently in different social context , and they are concerned with identifying the social functions of language and the ways it is used to convey social meaning.

Maksud dari pernyataan diatas penelitian sosiolinguistik berhubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik tertarik dalam menjelaskan mengapa kita berbicara berbeda dalam hubungan social yang tidak sama, dan sosiolinguistik menyangkut dengan mengenai fungsi social dari bahasa dan cara bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud social.

Bahasa tidak hanya arti dari komunikasi informasi, tapi juga sebuah cara yang sangat penting dalam membangun dan mendirikan hubungan dengan orang lain. maksudnya bahwa *“Language is not simply a mean of communicating information, it is also a very important way in establishing and maintaining relationship with other people .*

Trudgill *“has pointed that language has to important aspect like as statement as follows”*

(2000:1-2) language is not simply a means of communicating information. it is also a very means of establishing and maintaining relationships with other people. These two aspect of language behaviour are very important from a social point of view: the first, the function of language in establishing social relationship; and second, the role played by language in conveying information about the speaker.

Menyatakan bahasa tidak hanya arti dari komunikasi informasi. bahasa sangat berarti untuk membentuk dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. ada dua aspek dari perilaku bahasa yang sangat penting dari sudut pandang masyarakat: pertama fungsi bahasa untuk membentuk dan mempertahankan hubungan masyarakat, kedua peranan bahasa dalam menyampaikan informasi tentang pembicara.

Dari beberapa definisi diatas tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat , bahwa bahasa tidak bisa dipisahkan dari masyarakat. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, setiap kelompok mempunyai ciri-ciri dalam menggunakan variasi bahasa dalam berinteraksi.

2.3 Masyarakat Tutar

Bahasa adalah salah satu aspek kehidupan manusia yang paling penting. bloomfield in Hudson (1980:26) menyatakan bahwa *“ speech community is a group of people who interact by mean of speech”* pernyataan diatas adalah masyarakat tutur adalah sekelompok orang yang berinteraksi dengan maksud bertutur. Lyons dalam Hudson (1980:24) mengatakan *“ speech community is all the people who use a given language”*. berpendapat bahwa semua orang yang menggunakan penyampaian bahasa. Dan Agustina and Chaer

“menyatakan suatu masyarakat mempunyai verbal repertoir yang relative sama serta mereka mempunyai penilaian yang sama terhadap norma-norma pemakaian bahasa yang digunakan dalam masyarakat itu, maka dapat dikatakan bahwa kelompok orang itu atau masyarakat itu adalah masyarakat tutur” (2010:36). Ditambah Fishman juga memberikan definisi of speech community dalam Chaer dan Agustina (2010:36) menyebut, masyarakat tutur adalah suatu masyarakat yang anggota-anggotanya setidaknya mengenal satu variasi bahasa beserta norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya.

Dari beberapa macam pengertian diatas ,penelitian masyarakat tutur adalah sekelompok komunitas yang menggunakan bahasa yang sama dan sesuai dengan norma-norma.

2.4 Variasi Bahasa

Berdasarkan pada diskusi sebelumnya tentang bahasa dan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat karena mereka saling memerlukan satu dengan yang lainnya. Hartman dan Stork dalam Chaer dan Agustina (2010:62) membedakan variasi berdasarkan kreteria latar belakang gografi dan sosial penutur, medium yang digunakan dan pokok pembicaraan. Agustin and Chaer variasi bahasa berdasarkan dengan status, golongan.dan kelas sosial dari para penuturnya (2010:64)

Berdasarkan Chaer (2003:55)

variasi bahasa adalah anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai latar belakang budaya yang tidak sama .anggota masyarakat bahasa itu ada yang berpendidikan ada yang tidak,ada yang tinggal di desa ada yang tinggal di kota ada orang dewasa ada pula orang kanak –kanak. Oleh karena itu Karena latar belakang dan lingkunganya yang tidak sama ,maka bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi atau beragam yang satu dengan yang lainnya seringkali mempunyai perbedaan yang besar.

Trudgill (2000:81) menyatakan "*Language varies not only according to the social characteristics of speakers but also according to the social context in which speakers find themselves*". pengertian diatas adalah variasi bahasa tidak hanya berdasarkan pada ciri kemasyarakatan dari pembicara tapi juga berdasarkan kepada hubungan kemasyarakatan yang penutur temukan pada diri mereka sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa anggota masyarakat terdiri dari berbagai tingkatan yang berbeda latar belakang . Contohnya orang berpendidikan dan orang yang tidak berpendidikan, orang dewasa dan anak-anak, dokter petani dan sebagainya.

2.5 Istilah

Menurut Trudgill(2000:82) "*Register adalah an example of a particular kind of language being produced by a particular kind of social context*" pernyataan diatas adalah contoh dari macam-macam bahasa tertentu yang dihasilkan oleh macam-macam keadaan social tertentu. menurut. Wardhaugh(1996:53) "*sets of language items associated with discrete occupational or social groups*". Register adalah kumpulan bahasa yang dihubungkan dengan cirri-ciri pekerjaan atau kelompok sosial

Holmes(1992:276) menggambarkan bahwa "*register is the language of groups of people with common interests or jobs, or the language used in situations associated with such groups*". Maksud pengertian di atas register adalah bahasa dari sekelompok orang dengan ketertarikan sama atau pekerjaan, atau bahasa yang digunakan dalam hubungan situasi dengan kelompok yang sama

Dan Stokwell (2002:7)

Berpendapat register is primarily by the circumstance and purpose of the communicative situation, rather than by the individual user or ethnic/social group using the variety .One way of pinpointing a register is to identify a communicative event along three dimension: field is the social setting and purpose of the interaction. Tenor refers to the relationship between the participants in the event. Mode refers to the medium of communication.

Maksud dari pengertian diatas register terutama pada keadaan atau tujuan dari situasi komunikasi dari pada dengan pemakai atau kelompok sosial yang menggunakan variasi. Satu cara yang menunjukkan register adalah untuk mengidentifikasi sebuah komunikasi dalam tiga dimensi: Wilayah adalah tempat dan tujuan untuk berinteraksi. Arah menunjukkan untuk berhubungan antara partisipan dimana. Cara menunjukkan alat untuk berkomunikasi .

Dari pernyataan diatas kata-kata khusus Istilah digunakan oleh masyarakat tutur tertentu dan tergantung pada keadaan dan hanya bisa di mengerti oleh masyarakat tutur itu sendiri. Register juga dipengaruhi oleh tiga ukuran:**wilayah,cara,tujuan.**

2.6 Variasi bahasa yang berhubungan dengan pekerjaan

Variasi bahasa dihubungkan untuk pekerjaan mengenai perbedaan profesi, lingkungan dan apa yang mereka kerjakan menyebabkan variasi social, Beberapa profesi biasanya menggunakan bahasa yang sama ketika mereka berhadapan dengan profesi yang sama.contohnya petani tembakau. Mereka mempunyai istilah tersendiri seperti : petan uler, nyeket dll.